

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH LITAHFIDZIL QUR'AN
DARUSSALAM SENGKUBANG**

Ahmad Nasyarudin
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
email: anaasy67@gmail.com

Ubabuddin
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
email: ubabuddin@gmail.com

Ahmad Zabidi
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
email: ahmadsbs462@gmail.com

Abstract: The leadership ability of the Head of Madrasah in directing the views of the community and teachers to work professionally so as to foster the level of public trust is increasing, it can be seen from the increasing number of students enrolling in Madrasah Litahfidzil Qur'an Mempawah. The approach of this research is descriptive qualitative with research subjects Madrasah Head, Deputy madrasah head, and Teachers. The data collection method uses observation, interview, and documentation methods. Data analysis technique uses three steps, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study are: 1) the head of Madrasah has provided guidance to teachers with a maximum in the form of conducting regular meetings, providing encouragement by including teachers in training, workshop, seminars, MGMP, 2) the head of Madrasah has provided guidance to students both in learning and extracurricular activities and fostering religious character by providing direction and motivation to students, 3) the head of Madrasah has been able to keep up with the development of science and technology well, and continues to improve its ability to keep up with the development of science and technology. 4) The implications of the leadership role of the madrasah head in improving the quality of education have been well seen from the professional improvement of teachers in carrying out their duties. For students, it has an impact on increasing learning achievement, achieving achievements in various competitions.

Keywords: role, leadership, madrasah principal, education quality

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Menurut kodrat dan irodatnya bahawa manusia di lahirkan untuk menjadi seorang pemimpin, dan sejak Adam di ciptakan sebagai manusia pertama yang di turunkan ke muka bumi, yang ia di tugasi sebagai Khalifah fil ardhi. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqoroh/2: 30. Terjemahnya: ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah (pemimpin) di muka bumi. mereka berkata: Mengapa engkau hendak menjadikan seseorang khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau,? Tuhan berfirman: Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.¹

Ayat tersebut adalah salah satu ayat yang dijadikan rujukan sebagai dalil naqli bagi keabsahan status pemimpin pada diri manusia. Kepala Madrasah sebagai sosok khalifah atau pemimpin yang diharapkan dapat mewujudkan harapan Bangsa dalam menggerakkan organisasi Sekolah dan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Mutu pendidikan merujuk pada sebuah pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala madrasah bermutu. Kepala madrasah yang bermutu adalah yang berkompeten dalam bidang tugasnya. Kepala sekolah yang berkompeten dalam bidang tugasnya adalah kepala sekolah mempunyai kompetensi yang dijelaskan dalam

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-QURAN Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), 6.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah yaitu kompetensi kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supevisi, dan sosial. Dari kompetensi yang dimiliki tersebut diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah tersebut.

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaan pengajaran, administrasi sekolah, pengawasan tenaga kependidikan lainnya, penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan pengawasan sekolah tempat ia beroperasi. Mulai dari tindak lanjut hasil penilaian terhadap perencanaan pembelajaran guru, hingga tindak lanjut atas performa guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala madrasah diukur dari mutu pendidikan yang ada di Madrasah yang dipimpinnya. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan outpun pendidikan. Kepemimpinan dalam sebuah madrasah/sekolah merupakan hal yang sangat Urgen yang harus dilakukan oleh seorang kepala madrasah/sekolah. Hal ini dikarenakan kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan organisasinya.

Menurut E Mulyasa, kepala sekolah harus mampu melaksanakan ekerjaannya sebagai *educator, manajer, administrator, dan supervisor* (EMAS).² Dalam pelaksanaan sebagai kepala madrasah banyak faktor penghambat tercapainya kualitas kepemimpinan kepala madrasah jika

² Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. (Bandung: Raja Grafindo: 2006),⁹⁸

dilihat dari rendahnya kinerja kepala madrasah. Berdasarkan pengalaman empirik menunjukkan bahwa rata-rata kepala madrasah kurang memiliki kemampuan akademik, kurang memiliki motivasi diri, kurang semangat dan disiplin kerja, serta memiliki wawasan yang sempit. Fenomena ini disebabkan karena faktor proses penyaringan kurang memenuhi kompetensi, kurang procedural, kurang transparan, tidak kompetitif serta faktor-faktor internal kepala Madrasah dapat menjadi penghambat tumbuh kembangnya menjadi kepala madrasah yang professional. Rendahnya professional berdampak rendahnya produktifitas kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.³

Kepala madrasah selaku *top leader* mempunyai wewenang dan kekuasaan serta strategi kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan bawah-bawahannya secara professional. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah. Dalam hal ini kepala Madrasah merupakan salah satu komponen Pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin perlu memiliki wawasan kedepan. Menurut Soebagio kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan yang baik akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.⁴ Pada dasarnya kepala madrasah/sekolah melakukan tiga fungsi sebagai berikut yaitu membantu para guru memahami, memilih, dan merumuskan tujuan Pendidikan yang akan dicapai, menggerakkan para guru, para karyawan, para siswa, dan anggota masyarakat untuk mensukseskan program-program pendidikan di sekolah, menciptakan sekolah sebagai lingkungan kerja yang harmonis,

³ Rohiat, *Kecerdasan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 3

⁴ Soebagio Atmadiwiryono, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadirya, 2000), 161

sehat, dinamis, nyaman sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.⁵

Pendapat tersebut diatas menunjukan betapa pentingnya kepala madrasah sebagai sosok khalifah atau penguasa atau pemimpin yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa dan mengemban amanah serta dapat mempertanggung jawabkan seluruh kepemimpinannya. Oleh karena itu diperlukan seorang kepala madrasah yang mempunyai wawasan kedepan dan kemampuan yang memadai dalam menggerakkan organisasi sekolah.

Mutu pendidikan madrasah akan tercapai apabila kepala madrasah melakukan upaya melalui berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan mutu pendidikan dan membangun keunggulan yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan yang akan dipimpin. Keunggulan sekolah dapat diwujudkan dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, tenaga pendidik, kedisiplinan, sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar. Upaya peningkatan mutu Pendidikan saat ini tidak dapat ditangguhkan. Termasuk peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Sebagai kepala madrasah dibutuhkan pemilihan peran yang sesuai dengan meningkatkan mutu pendidikan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Bagdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

⁵ Kusmintarjo dan Burhanudin, *Kepemimpinan Pendidikan bagi Kepala Madrasah*, (Jakarta Depdikbud 1997). 5.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶ Pendekatan kualitatif, merupakan pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan analisis data yang diperoleh.⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data.⁸

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam Sengkubang. Berdasarkan paparan data dan analisis data penelitian, pembahasan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Dalam hal ini meneliti terkait peran kepala madrasah/sekolah sebagai educator. Kepala madrasah/sekolah sebagai edukator harus mampu membimbing guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan mengikuti perkembangan IPTEK.

A. Membimbing Guru

Guru merupakan roda penggerak Pendidikan yang tentu saja akan memimpin bagaimana pengajaran akan bisa dilakukan, oleh karena itu guru harus ikut serta dalam peningkatan kompetensi dan pengetahuan untuk tantangan masa depan. Kepala sekolah/madrasah

⁶ Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2000), 3

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 23

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009). 3

merupakan pucuk pimpinan yang ada di sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik disekolahnya. Peningkatan profesionalisme pendidik dilakukan dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan keteladanan serta memberikan arahan dan bimbingan kepada guru yang juga merupakan bagian integral dan keberadaan sumber daya manusia yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan suatu sekolah.

Terkait memberikan bimbingan kepada Guru oleh Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Litahfizhil Qur'an Darussalam Sengkubang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari kepala madrasah telah memberikan bimbingan kepada guru melalui pertemuan-pertemuan atau rapat berupa pembinaan rutin, disana akan dibahas keluhan-keluhan dari para guru dan dicarikan solusi dari masalah yang dialami oleh setiap guru, dan untuk meningkatkan kemampuan para guru kepala madrasah telah memberikan pelatihan dan pembinaan. Madrasah Ibtidaiyah Litahfizhil Qur'an Darussalam sengkubang sebagi salah satu lembaga Pendidikan Islam telah menjalankan proses peningkatan mutu Sumber Daya Manusia yang ada dalam sebuah lembaga Pendidikan sebagai alur yang harus dan wajib dijalankan untuk mencapai sebuah mutu Pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat terlihat dari gencarnya Kepala Madrasah ibtidaiyah litahfizhil Qur'an Darussalam sengkubang memberikan bimbingan kepada tenaga pendidik dengan mengikutsertakan para guru dalam kegiatan workshop, pelatihan dan pembinaan seperti KKG atau MGMP, seminar dan lain-lain yang ditujukan untuk dewan guru (pendidik) dan tenaga pendidik yang lain sesuai denga tugasnya.

Untuk menunjang pemahaman guru tentang baca tulis dan menghafal Al Qur'an, Kepala Madrasah juga memberikan pelatihan

untuk semua dewan guru di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Litahfizhil Qur'an Darussalam sengkubang bekerjasama dengan Ummi Condation Surabaya dengan Tema Pelatihan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Ummi. Diharapkan dengan adanya pelatihan-pelatihan dan pembinaan yang telah diberikan, para guru mampu menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tujuan dari Pendidikan dapat tercapai.

Menurut Mulyasa, Upaya kepala Sekolah/madrasah dalam meningkatkan kinerja guru terutama terkait dengan kegiatan pembelajaran dapat dideskripsikan dalam tiga kegiatan. *Pertama* , membimbing guru terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran, penilaian hasil belajar peserta didik, Analisa hasil penilaian belajar serta pengembangan program pengayaan dan perbaikan pembelajaran. *Kedua* , kemampuan memberi contoh model pembelajaran yang baik, dengan mengadakan analisis terhadap materi Pelajaran, program tahunan, program semester, dan program pembelajaran serta mengembangkan daftar nilai peserta didik. *Ketiga*, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif dengan mendayagunakan berbagai metode dan sumber belajar secara bervariasi.⁹

Berdasarkan uraian di atas, seorang kepala madrasah sebagai *educator* atau pendidik harus mampu menjadi teladan bagi guru. Sebagai pendidik, kepala madrasah berusaha untuk memanusiakan manusia melalui pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik dalam hal yang berkenaan dengan kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kesehatan, dan sebagainya. Disamping itu, kepala madrasah juga harus

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Raja Grafindo: 2006), 101

mampu menjadi seorang yang memberi contoh, berkepentingan pada kualitas, dan bekerja dengan landasan hubungan kemanusiaan yang baik. Dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, kepala madrasah selain memberikan bimbingan terhadap guru dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran, kepala madrasah juga membentuk karakter kepemimpinan yang demokratis yaitu kepala madrasah yang mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan serta terbuka menerima saran dari bawahan.

B. Membimbing Peserta Didik

Peserta didik merupakan klien utama yang harus dilayani. Oleh sebab itu, para peserta didik harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar, melainkan juga dalam kegiatan sekolah. Bimbingan yang dilakukan kepada peserta didik bertujuan agar peserta didik mendapat bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kompri menjelaskan bahwa kegiatan kurikuler adalah semua yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam Pelajaran. Adapun kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁰

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa maksud dari bimbingan atau pembinaan terhadap peserta didik adalah sebagai usaha agar para peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan.

¹⁰ Kompri, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. (Jakarta, Kencana, 2017). 143

Terkait memberikan bimbingan kepada peserta didik oleh Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Litahfizhil Qur'an Darussalam Sengkubang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari kepala madrasah telah memberikan bimbingan kepada peserta didik baik dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui peran kepala madrasah sebagai pembimbing/pembina peserta didik, kepala madrasah berupaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik, mengharap peserta didik memiliki kemampuan mengatur dan mengontrol diri yang tinggi dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Agama yang telah dibiasakan dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah. Kesemua itu merupakan wujud komitmen Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di Madrasah ibtidaiyah Liahfizhil Qur'an Darussalam Sengkubang.

Selain dari beberapa hal di atas, kepala madrasah juga memantau perkembangan peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui beberapa program unggulan yaitu, program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan program Ekstrakurikuler yang terdiri dari pramuka, panahan, Tilawah dan kaligrafi, yang bertujuan untuk mewedahi minat bakat peserta didik. Hasil kerja keras kepala Madrasah dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik/siswa sudah menimbulkan perubahan yang berarti bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam Sengkubang.

C. Mengikuti Perkembangan IPTEK

Kepala sekolah/madrasah selalu berusaha mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian pesat.

Dengan terjadi perubahan dan perkembangan zaman, maka perkembangan IPTEK pun semakin pesat. Karena itu kepala sekolah/madrasah harus mampu mengikuti perkembangan IPTEK tersebut agar tidak ketinggalan dan tetap dapat menjalankan Pendidikan dengan baik. Pemamfaatan sistem informasi manajemen khususnya dalam bidang Pendidikan sudah sangat diperlukan dalam pengelolaan, baik dalam hal pengelolaan administrasi akademik, administrasi pelaporan, dan sebagainya. Teknologi informasi juga merupakan salah satu senjata pesaing. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional lembaga Pendidikan, bahkan menjadi pilihan Masyarakat saat ini, lembaga Pendidikan harus memiliki seperangkat teknologi informasi yang memadai.

Dalam rangka memberdayakan semua warga madrasah berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, maka seorang kepala Madrasah terlebih dahulu harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesatnya sehingga implementasi teknologi informasi dan teknologi benar-benar telah memadai, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan dalam lembaga pendidikan (madrasah) dapat diselesaikan dengan cepat, akurat, efektif, dan efisien. Sebagai seorang pemimpin di sekolah/madrasah, tentunya seorang kepala sekolah/madrasah perlu memiliki kemampuan salah satunya yaitu dalam mengikuti perkembangan IPTEK, agar kepala sekolah/madrasah dapat mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada bawahannya.

D.Implikasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Litahfidzil Qur'an Darussalam Sengkubang

Kepala sekolah/madrasah merupakan pemegang kendali dari sebuah lembaga pendidikan. Maju dan mundurnya, berkembang tidaknya suatu lembaga berada ditangan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, mengembangkan ide kreatif dan memberikan perhatian individu kepada warga sekolah. Dengan demikian berbagai macam kemampuan tersebut, kepala sekolah menjadi sosok pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk melakukan perubahan yang lebih baik, sehingga mampu membawa sekolah untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan.

Implikasi hasil penelitian peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam sengkubang sudah baik terlihat dari adanya pelaksanaan sangat aktif dalam memberikan bimbingan/pembinaan kepada tenaga pendidik, peserta didik seperti memberikan motivasi, semangat, pelatihan dan melatih kedisiplinan guru. Peran kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah litahfidzil Qur'an Darussalam Sengkubang sebagai edukator, berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya peran kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah sebagai edukator, dapat tetap terlaksana agar mutu pendidikan di madrasah dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Litahfidzil Qur'an Darussalam Sengkubang.dapat diketahui bahwa

Implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya:

1. Membimbing / Pembinaan Tenaga Pendidik (Guru)

Bimbingan/pembinaan terhadap tenaga pendidik/guru di Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam Sengkubang dilakukan oleh kepala madrasah dengan melaksanakan rapat secara rutin sehingga setiap komponen sekolah merasa terdorong dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Memberikan dorongan kepada tenaga pendidik/guru dengan mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, seminar, MGMP yang dampaknya memberikan peningkatan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Kepala madrasah memberikan Motivasi, semangat, dan melatih kedisiplinan kepada guru Dampak dari motivasi, guru semakin disiplin baik itu disiplin dalam hal mengajar dan disiplin dalam mengerjakan kewajibannya, guru tambah percaya diri, guru bisa bekerja semaksimal karena sudah diberi motivasi.

Kepala madrasah memiliki kemampuan membimbing/membina Guru dengan baik serta berdasarkan kepemimpinan yang demokratis. Dampak yang ditimbulkan dari kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam sengkubang bagi warga sekolah yaitu kepala sekolah dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan suasana kekeluargaan, kedisiplinan, lingkungan sekolah yang tertata rapih, kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kemampuan kepala sekolah tersebut diharapkan mampu membuat Madrasah ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam

sengkubang bersaing dengan sekolah lain sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Membimbing/Membina Peserta Didik

Bimbingan/pembinaan terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam sengkubang dilakukan oleh kepala Madrasah dengan memberikan bimbingan dalam pembelajaran dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam pembelajaran dikelas dan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengembangkan ketrampilan, minat, serta bakat siswa yang berdampak mereka mempunyai motivasi terlihat prestasi belajar siswa yang meningkat, memperoleh prestasi diberbagai ajang perlombaan.

Sebagai *educator* Kepala madrasah dalam membimbing peserta didik selalu memberikan pembinaan terhadap pengembangan karakter disiplin peserta didik, memberi contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik, karakter/budaya relegius melakukan bentuk-bentuk ibadah sehari-hari diantaranya sholat Dhuha berjamaah, sholat zuhur berjamaah, tahfidz Qur'an. Pengembangan budaya religius di sekolah ini memiliki implikasi yang positif terhadap peserta didik, diantaranya adalah meningkatnya motivasi anak untuk sholat baik berjamaah maupun sendiri tanpa harus diperintah oleh orang tua maupun guru. Selain itu, dengan adanya program pembiasaan keagamaan yang berbeda dengan sekolah lain bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi warga sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di Madrasah Ibtidaiyah Litahfidzil Qur'an Darussalam sengkubang. Siswa yang telah memiliki hafalan Al-Qur'an cenderung memperoleh peningkatan prestasi di bidang akademik dan termotivasi untuk giat belajar.

Dari hasil penelitian terdapat implikasi positif terhadap Pendidikan terutama Kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah agar mempunyai bekal dan arah yang jelas dalam melaksanakan fungsinya sebagai kepala sekolah/madrasah, harus memiliki kemampuan, pengetahuan serta memahami peran fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah/madrasah harus memiliki tekad, semangat, kompetensi serta suatu keberanian untuk menjalankan peran dan fungsinya, harus mampu menganalisis kekuatan, hambatan, peluang dan tantangan dalam menjalankan peran dan fungsinya.

KESIMPULAN

Kepala madrasah telah memberrikan bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan dengan maksimal, yaitu dengan melakukan rapat-rapat tertentu minimal satu kali dalam sebulan, mengadakan pertemuan dengan para guru guna mendengarkan semua keluhan atau permasalahan dari para guru dan kepala madrasah memberikan arahan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam meningkat profesionalisme dan potensi guru kepala madrasah selalu mengikutkan para gurru untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, KKG, MGMP yang dilaksanakan oleh instansi terkait.

Kepala madrasah dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik selalu berinteraksi serta berbaur dengan peserta didik. Kepala madrasah selalu memberikan arahan dan motivasi serta teladan yang baik kepada peserta didik untuk berdisiplin dalam belajar dan dalam mengikuti aturan sekolah. Selain itu kepala madrasah juga memberikan bimbingan dan pembinaan karakter religius kepada peserta didik tentang pelaksanaan Ibadah sehari-hari seperti shalat dhuha berjamaah, sholat zuihur berjamaah, program hafalan (tahfidz) Al-Qur'an.

Kepala madrasah, tenaga pendidik telah mengikuti perkembangan IPTEK dengan baik, dan terus meningkatkan kemampuannya untuk mengikuti perkembangan IPTEK.

Implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya: meningkatnya profesional guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien, guru semakin disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Terciptanya iklim kerja yang kondusif, suasana nyaman dengan memenuhi sarana dan prasarana yang ada. Bagi peserta didik meningkatnya prestasi belajar, prestasi di berbagai ajang lomba. Dari segi karakter religius meningkatnya motivasi peserta didik untuk shalat, baik berjamaah maupun sendiri, menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-QURAN Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2011.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung. Raja Grafindo: 2006
- Kompri, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta, Kencana, 2017
- Kusminto dan Burhanudin, *Kepemimpinan Pendidikan bagi Kepala Madrasah*, Jakarta Depdikbud 1997.
- Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: Raja Grafindo: 2006.
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013

- Rohiat, *Kecerdasan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Refika Aditama, 2008
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama. 2010
- Soebagio Atmadiwiryono, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadirya, 2000
- Soebagio Atmadiwiryono, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadirya, 2000.
- Sondang P. Siagian. *Tipe-tipe kepemimpinan*, Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 2009
- Sri Rahmi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Stephen R cone. *Karakteristik Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Setia 2014
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung:Alfabeta, 2012
- Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Ulfatin, Nurul & Teguh Triwiyanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Wahiosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015
- Wahjo sumijo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada- 1999
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2002.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung : Alfabeta cet III, 2012